

SKRIPSI
PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, *LEVERAGE*,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL*
***DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG**
KONSUMEN PRIMER PERIODE 2019-2021



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CINDY SUTANTO
NPM : 125190293

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : CINDY SUTANTO
NIM : 125190293
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Arus Kas Operasional, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Periode 2019-2021

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 29-Juni-2023

Pembimbing:
THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10188018



FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : CINDY SUTANTO
NIM : 125190293
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasional, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Periode 2019-2021
Title : The Effect of Operating Cash Flow, Leverage, and Profitability on Financial Distress of Consumer Non-Cyclicals Companies Sector in 2019-2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
2. THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
3. MALEM UKUR TARIGAN, Drs., Ak., M.M., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
THIO LIE SHA, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10188018



Jakarta, 27-Juli-2023
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr., SE,MM,Akt,CPMA,CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

**PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, *LEVERAGE*, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER
PERIODE 2019-2021**

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of how operating cash, leverage, and profitability affect financial distress in consumer non-cyclicals companies on the IDX in 2019-2021. Samples with purposive sampling method and research data taken from as many as 34 companies. Using secondary data. The processing technique uses the EViews 12 program. The t test result of study indicate that operating cash flow has a negative and insignificant effect on financial distress, leverage has a positive and insignificant effect on financial distress, and profitability has a negative and significant effect on financial distress. The implication of this research is the need for the withdrawal of obligations accompanied by an increase in income and sales which can minimize the occurrence of financial distress to provide a positive signal to investors.

Keywords: *Operating Cash Flow, Leverage, Profitability, Financial Distress.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh *operating cash flow*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *financial distress* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* di BEI tahun 2019-2021. Sampel dengan metode *purposive sampling* dan data penelitian yang terambil sebanyak 34 perusahaan. Menggunakan data sekunder. Teknik pengolahan menggunakan program *Eviews 12*. Hasil Uji t menunjukkan bahwa *operational cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*, dan *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengurangan kewajiban disertai dengan meningkatkan pendapatan dan penjualan yang dapat meminimalisir terjadinya *financial distress* sehingga dapat memberikan sinyal yang positif untuk investor.

Kata Kunci: *Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas, Financial Distress.*

HALAMAN MOTTO

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Filipi 4:6

All our dream can come true, if we have the courage to persue them.

~ Walt Disney

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papi, mami, dan kedua adik saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat, kasih dan karunia-Nya, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasional, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Periode 2019-2021” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Thio Lie Sha, M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan membimbing peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris I Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama menempuh pendidikan tinggi di Universitas Tarumanagara.

7. Kedua orang tua dan keluarga peneliti, yang telah memberikan semangat, doa, dan moral, serta mendukung peneliti untuk bersikap percaya diri dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Para sahabat terdekat peneliti yaitu, Crystalice, Jessica, Devina, Elisa, Gabby, Ci Mima, Ivanka, Adel, Mei, Julian, Nata dan Trisna, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman bimbingan, yaitu Alike, Ryan, dan Axel yang telah memberikan dukungan dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi ini,

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti meminta maaf kepada semua pihak apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya bagi para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 29 Juni 2023

Peneliti



(Cindy Sutanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	5
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. <i>Financial Distress</i>	10
2. <i>Operating Cash Flow</i>	10

3. <i>Leverage</i>	11
4. <i>Profitability</i>	11
C. Kaitan antara Variabel-variabel.....	12
1. Hubungan Antara <i>Operating Cash Flow</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	12
2. Hubungan Antara <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	13
3. Hubungan Antara <i>Profitability</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	13
D. Penelitian yang Relevan	14
E. Kerangka Pemikiran	21
F. Hipotesis	21
1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	21
2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	22
3. Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap <i>Financial Distress</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	24
C. Operasional Variabel dan Instrumen	25
1. Variabel Dependen	25
2. Variabel Independen.....	26
D. Asumsi Analisis Data	27
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Estimasi Model Data Panel	27
3. Uji Asumsi Klasik	29
E. Analisis Data.....	30
1. Uji Regresi Linear Berganda	30
2. Uji Koefisiensi Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	31
3. Uji F.....	31
4. Uji t.....	31
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33

B. Deskripsi Objek Penelitian	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	39
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
2. Estimasi Model Data Panel	41
3. Uji Asumsi Klasik	49
D. Hasil Analisis Data.....	52
1. Uji Regresi Linear Berganda	52
2. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	54
3. Uji F.....	55
4. Uji t.....	56
E. Pembahasan	58
1. Pengaruh <i>Operating Cash Flow</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	59
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	60
3. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Keterbatasan dan Saran	64
1. Keterbatasan	64
2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78
HASIL TURNITIN.....	79
SURAT PERNYATAAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel	27
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan sebelum <i>outlier</i> data	35
Tabel 4.3 Daftar Sampel Perusahaan setelah dilakukan <i>outlier</i> data.....	38
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.5 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian <i>Fixed Effect Model</i>	43
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Chow</i>	44
Tabel 4.8 Hasil Pengujian <i>Random Effect Model</i>	45
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Hausman</i>	46
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	47
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Berganda	53
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R-squared</i>)	55
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4.18 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4.19 Hasil Rangkuman Pengujian.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model dan Hipotesis Penelitian	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan	69
Lampiran 2. Data Variabel Independen dan Variabel Dependen	70
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif – <i>Eviews 12</i>	72
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> – <i>Eviews 12</i>	73
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> – <i>Eviews 12</i>	74
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Chow</i> – <i>Eviews 12</i>	74
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> – <i>Eviews 12</i>	75
Lampiran 8. Hasil Uji <i>Hausman</i> – <i>Eviews 12</i>	76
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> – <i>Eviews 12</i>	76
Lampiran 10. Hasil Uji Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson</i>) – <i>Eviews 12</i>	77
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinearitas – <i>Eviews 12</i>	77
Lampiran 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas – <i>Eviews 12</i>	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Perekonomian yang melanda negara-negara berkembang termasuk Indonesia, tidak luput dari krisis keuangan yang melanda Amerika Serikat pada 2008 dan Eropa pada 2010. Dampak yang dirasakan oleh negara berkembang adalah tingginya utang swasta luar negeri dan rapuhnya struktur ekonomi yang melemah. Inilah yang perlu dilakukan perusahaan untuk merencanakan dan menghitung ulang laporan keuangan mereka untuk kelangsungan keuangan. Jika sebuah perusahaan tidak membuat keputusan yang bijaksana selama resesi, maka perusahaan akan kehilangan kredibilitas dari investor, manajer, kreditur, dan konsumen. Perusahaan yang kehilangan kredibilitas dan sulit untuk mendapatkan kredibilitas tersebut, investor akan menarik dananya dan memaksa perusahaan tersebut keluar (*forced delisting*) dari Bursa Efek Indonesia. *Forced delisting* merupakan penghapusan efek dan tidak dapat diperdagangkan oleh BEI. Penghapusan ini terjadi karena adanya *trend negative* pada kondisi *financial* perusahaan tersebut secara paksa harus dihapuskan oleh BEI (Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-308/BEJ/07-2004). Salah satu ciri perusahaan yang dikelola dengan buruk adalah manajemen yang buruk. Hal ini dapat berujung pada *financial distress* karena ketidakmampuan menyelesaikan masalah keuangan jangka panjang di dalam perusahaan.

Dampak *financial distress* di Indonesia dapat dilihat dari beberapa perusahaan yang *forced delisting* dan dinyatakan bangkrut. Pada masa kejayaannya, beberapa perusahaan tersebut mendominasi pasar Indonesia dan produk yang dihasilkan dapat menarik perhatian konsumen. Seiring berjalannya waktu, perusahaan-perusahaan ini tidak dapat mempertahankan

kejayaannya. Tanpa disadari perusahaan-perusahaan ini harus mengalami kebangkrutan.

Seperti kasus PT Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA), perusahaan teh ini bangkrut lantaran terlilit utang total Rp 1,5 triliun kepada sejumlah bank. Perusahaan tersebut tidak dapat melunasi utangnya karena gagal saat berinvestasi untuk meningkatkan produksi perkebunan. Swandy Halim selaku kuasa hukum Bank ICBC Indonesia mengatakan bahwa PT Sariwangi tidak pernah membayar cicilan dan tidak pernah menghadiri di persidangan.

Kasus yang lain terjadi pada perusahaan jamu terbesar di Indonesia, yaitu PT Nyonya Meneer yang menutup pabriknya di Semarang. Pabrik yang sudah berdiri sejak tahun 1919 kini dinyatakan bangkrut. Hal ini disampaikan oleh Pengadilan Negeri Semarang pada 3 Agustus 2017, bahwa PT Nyonya Meneer dinyatakan bangkrut. Perusahaan ini bangkrut lantaran tidak mampu membayar utang sebesar Rp 267 miliar kepada sejumlah kreditur. Selain terlilit utang, PT Nyonya Meneer sebelumnya juga pernah mengalami krisis operasional cukup panjang. Dari tahun 1984-2000, perselisihan tentang perebutan kekuasaan keluarga terus mengguncangkan internal perusahaan. Anggota majelis hakim Pengadilan Negeri Niaga Semarang, Wismono mengatakan para penggugat mengajukan gugatan karena tidak puas dengan proses pembayaran utang yang ditentukan dalam perjanjian damai. Perusahaan dianggap gagal memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu yang ditentukan. Berdasarkan hal ini, kreditur meminta agar perusahaan dipailitkan.

Selanjutnya perusahaan PT Modern Internasional Tbk (MDRN) melalui anak usahanya PT Modern Sevel Indonesia. Perusahaan ini dibuka sejak 2009 di DKI Jakarta dan sangat diminati para konsumen khususnya kaum remaja. Faktor yang membuat perusahaan sangat diminati karena menyediakan tempat tongkrongan anak muda dengan fasilitas internet gratisnya. Namun, perusahaan ini memutuskan untuk menutup kegiatan usahanya gerai 7-Eleven (Sevel) per 30 Juni 2017. Tutupnya 7-Eleven sendiri ini diakibatkan beberapa sebab salah satunya besarnya biaya operasi. Menurut Samsul Hidayat selaku

Direktur Penilaian Perusahaan BEI mengatakan bahwa sarana yang dihasilkan sebagian besar disebabkan oleh utang, sedangkan dari bisnis yang dihasilkan perusahaan ini cukup kuat. Sehingga 7-Eleven tutup dikarenakan biaya operasional, biaya sewa dan biaya infrastruktur yang cukup tinggi.

Banyak faktor yang menyebabkan masalah keuangan bagi suatu perusahaan, termasuk faktor internal perusahaan. Di sisi lain, penyebab kesulitan keuangan bagi perusahaan karena faktor eksternal, antara lain kenaikan bahan baku, kenaikan tarif, fluktuasi nilai tukar, dan persaingan yang ketat antar perusahaan. Ketika sebuah perusahaan berada dalam kesulitan keuangan jangka panjang dapat mengalami kerugian bahkan kebangkrutan.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan *financial distress* bagi diri mereka sendiri. Apabila perusahaan tidak dapat bertahan dalam situasi seperti ini, maka secara perlahan akan mengalami kesulitan keuangan atau mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Memeriksa informasi tentang situasi keuangan sangat penting karena membantu perusahaan dapat menganalisis kebangkrutan sedini mungkin. Serta menjaga perusahaan mempertahankan eksistensinya dapat mengurangi risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan kebangkrutan.

Financial Distress adalah keadaan di mana perusahaan berada dalam kesulitan keuangan dan tidak mampu menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang cukup. *Financial distress* memanifestasikan dirinya pada perusahaan yang berada dalam kondisi kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban pembarayannya. Untuk menghindari kesulitan keuangan dan kebangkrutan, perusahaan perlu merencanakan dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengantisipasi timbulnya kebangkrutan. Setelah memahami kelemahan apa yang dialami perusahaan, maka perusahaan dapat melakukan perbaikan, meningkatkan kekuatan baru, bahkan menciptakan peluang baru.

Financial distress juga dapat memprediksi arus kas operasi perusahaan yang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban berkelanjutan seperti utang dan beban bunga. Hal ini menimbulkan beban bunga yang harus dibayar dalam

periode waktu tertentu. Semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi biaya bunga yang harus dibayarkan.

Operating cash flow adalah bagian dari laporan keuangan yang dapat dibagi menjadi dua bagian, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi. Hal ini dapat memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama suatu periode. Apabila *operating cash flow* bernilai rendah, maka investor tidak akan memiliki kepercayaan untuk berinvestasi di perusahaan. Jika hal ini berlanjut dan tidak dapat diatasi, maka akan menyebabkan *financial distress*.

Leverage merupakan suatu rasio untuk mengetahui perbandingan antara jumlah utang terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan. Jika utang meningkat mengakibatkan meningkatnya biaya bunga. Hal ini terjadi karena semakin tinggi jumlah utang yang dimiliki perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan juga menurun. Keuntungan perusahaan menurun karena tidak dapat menutupi biaya bunga pada perusahaan. Kerugian pada perusahaan dapat menyebabkan kondisi *financial distress* di masa depan.

Profitability adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Nilai *profitability* diukur dengan ROA (*Return On Asset*), apabila suatu perusahaan menghasilkan nilai mendekati satu, maka semakin baik *profitability* perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran profitabilitas bisnis yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Profitability* dapat berasal dari keberhasilan perusahaan dalam menjual produknya, dan perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut. Semakin rendah nilai profitabilitas, semakin buruk kinerja aset pengolahan untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menyebabkan kerugian dan kesulitan bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi penelitian Dirman (2020) yang berjudul *Financial Distress: The Impact of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti menghilangkan variabel independen yaitu,

liquidity, *firm size*, dan *free cash flow* dan menambahkan variabel independen lain dari penelitian Rahman dan Sharma (2020), yaitu *operating cash flow*. Berdasarkan penjelesan tersebut, maka penelitian ini berjudul “PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER PERIODE 2019-2021”

2. Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang dilakukan Finishtya (2019) yang menyatakan bahwa *operating cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Khairul (2022) menemukan bahwa *operating cash flow* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian yang dilakukan Kristiana dan Susilawati (2021) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Yudawisastra dan Febrian (2019) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian yang dilakukan Saputra dan Salim (2020) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal tersebut berbeda dengan penelitian Yudawisastra dan Febrian (2019) menemukan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh *operating cash flow*, *leverage* dan *profitability*. Sementara itu subjek penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *operating cash flow* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*?
- c. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *financial distress*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris apakah *operating cash flow* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- b. Untuk menguji secara empiris apakah *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*.
- c. Untuk menguji secara empiris apakah *profitability* berpengaruh terhadap *financial distress*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Bagi kalangan akademis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu terkait *financial distress* serta dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *operating cash flow*, *leverage*, dan *profitability* terhadap *financial distress* dan membantu perusahaan dalam memprediksi *financial distress*. Bagi investor, diharapkan dapat membantu untuk mengambil keputusan sebelum berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth dan Firm Size pada Perusahaan Pulp & Kertas dan Plastik & Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 43-52. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.106>
- Ardiansyah, A., & Wahidahwati. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Arus Kas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(8), 1-18. Retrieved From <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3605/3621>
- Andreani, S., & Yuniarwati. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress di Indonesia. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(1), 254-263. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17289>
- Basuki, A., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bakar, D. B., & Yahya, M. H. (2021). Impact Of Financial Information Fraudulence To Financial Distress in Malaysia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 896-914. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.2367>
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25. https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/08/IJBEL22_205.pdf
- Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operasional, Profitability, and Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Journal of Applied Management*, 17(1), 110-117. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.12>
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage; dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress.

- Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 180-187.
<http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4454>
- Idehen, V. A., & Akhator, K. I. (2021). Examining The Cash Flow Statement Relevance for Measuring The Business Performance in Nigeria. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 10(4), 249-254. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1204>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-306. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Karim, S., Rabbani, M. R., & Khan, a. M. (2021). Determining the Key Factors of Corporate Leverage in Malaysian Service Sector Firms using Dynamic Modeling. *Journal of Economic Cooperation & Development*, 42(3), 213-238. Retrieved From <https://www.researchgate.net/publication/355095309>
- Khairul, R. F. (2022). The Effect Operating Cash Flow and Debt Equity Ratio on Financial Distress Using Zmijewski Model in Agricultural and Consumer Goods Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). Retrieved From <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/15160>
- Komala, F., & Triyani, Y. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(9), 176-205. <https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.619>
- Kristiana, D., & Susilawati, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Dimoderasi Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 49-62. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.226>
- Lisiantara, G. A., & Febrina, L. (2018). Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers UNISBANK (SENDI_U) Ke-4 Tahun 2018* (pp. 764-772). Semarang : Universitas Stikubank Semarang. Retrieved From <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/6061>
- Natalia, C., & Sha, T. L. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal MultiParadigma Akuntansi*, 4(1), 40-49. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.16696>
- Novica, & Yuniarwati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur.

Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 3(4), 1651-1659.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15275>

Putri, P. A. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 638-646.
<https://ijisrt.com/assets/upload/files/IJISRT21JAN378.pdf>

Rahman, A., & Sharma, R. B. (2020). Cash flows and financial performance in the industrial sector of Saudi Arabia: With special reference to Insurance and Manufacturing Sectors. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 76-84. [http://dx.doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.07](http://dx.doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.07)

Safiq, M., Selviana, R., & Kusumastati, W. W. (2020). Financial and Non-Financial Factors Affecting Future Cash Flow and Their Impacts on Financial Distress. *Internasional Journal of Research in Business and Social Science*, 9(5), 212-226. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i5.859>

Saputra, A. J., & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 262 - 269.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7154>

Sayidah, N., & Assagaf, A. (2020). Assessing Variables Affecting The Financial Distress of State-Owned Enterprises in Indonesia (Empirical Study in Non-Financial Sector). *Business: Theory and Practice*, 21(2), 545-554.
<https://doi.org/10.3846/btp.2020.11947>

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, P. I., & Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19-28.
<https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.45>

www.idx.com

Wati, R. Y., Karamoy, H., & Kalangi, L. (2022). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Ratios Terhadap Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*, 13(1), 84-100.
<https://doi.org/10.35800/jjs.v13i1.43361>

- Younas, N., UdDin, S., Awan, T., & Khan, M. Y. (2021). Corporate Governance and Financial Distress: Asian Emerging Market Perspective. *Corporate Governance*, 21(4), 702-715. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2020-0119>
- Yudawisastra, H. G., & Febrian., E. (2019). Financial Distress Indications in Mining Sector Companies in LQ45 in Indonesia. *Global Business & Management Research*, 11(1), 203-208. http://www.gbmrjournal.com/pdf/vol.%2011%20no.%201/V11N1_2019.pdf